



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 4241-4252

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Inovasi Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati^{1✉}, Martiya Nurni Khairita², Mita Febiola Wulandari³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Dharmas Indonesia, Indonesia

Email: wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id, tiyakhairita@gmail.com,
mitamita3572@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan bahan ajar yang belum maksimal. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar seperti buku paket cetak pegangan guru dan peserta didik yaitu berupa LKS yang di dalamnya hanya memuat materi pembelajaran dan soal-soal latihan disertai dengan gambar yang berlatar hitam putih saja sehingga membosankan dan tidak terlalu menarik bagi peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis model *Problem Based Learning* yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Hasil validitas LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila berbasis model *problem based learning* divalidasi oleh 15 validator, yaitu dari keseluruhan validasi LKPD diperoleh nilai rata-rata 81,16 % dengan kategori sangat valid, validasi modul ajar diperoleh nilai rata-rata 84,25% dengan kategori sangat valid, validasi soal diperoleh nilai rata-rata 84,25% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas keterlaksanaan modul ajar untuk setiap pertemuan diperoleh rata-rata 94,45% dikategorikan sangat praktis, melalui angket respon guru oleh guru kelas V diperoleh hasil 97,5% dikategorikan sangat praktis, sedangkan melalui angket respon peserta didik diperoleh hasil rata-rata 98,84% dikategorikan sangat praktis. Hasil efektifitas yang diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik disekolah utama diperoleh rata-rata 91,66% dikategorikan efektif, sedangkan disekolah lain melalui penyebaran uji efektivitas diperoleh hasil 83,33% dikategorikan efektif.

Kata Kunci : *Bahan Ajar, LKPD, Pendidikan Pancasila, Problem Based Learning*

Abstract

This research is motivated by the suboptimal use of teaching materials. In the learning process, teachers only use teaching materials such as printed textbooks for teachers and students, namely LKS (worksheets) containing only learning materials and practice questions accompanied by black-and-white images, making them boring and uninteresting for students. The purpose of this research is to produce valid, practical, and effective LKPD for Pancasila Education based on the Problem-Based Learning model. The type of research used was Research and Development (R&D) using the 4D development model, which consists of four stages: define, design, develop, and disseminate. The validity results of the Pancasila Education Student Worksheet (LKPD) based on the problem-based learning model were validated by 15 validators. The overall LKPD validation obtained an average score of 81.16%, categorized as very valid. The validation of the teaching module obtained an average score of 84.25%, categorized as very valid. The results of the practicality of the teaching module for each meeting obtained an average of 94.45%, categorized as very practical. The results of the teacher response questionnaire by the fifth-grade teacher obtained a result of 97.5%, categorized as very practical, and the results of the student response questionnaire obtained an average score of 98.84%, categorized as very practical. The effectiveness results obtained from student learning tests at the main school averaged 91.66%, categorized as effective. Meanwhile, at other schools, the effectiveness test distribution yielded 83.33%, categorized as effective.

Keywords: Teaching Materials, Student Worksheets, Pancasila Education, Problem-Based Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman di era global. Dalam proses pembelajaran interaksi antara guru dan peserta didik merupakan salah satu peran penting, seperti dalam mengelola kelas dalam pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik dan menggunakan bahan ajar yang menarik (Ni Made Sinta Suwastini et al., 2022). Pembelajaran dapat dikatakan sebagai kebutuhan manusia sepanjang hayat, segala manusia membutuhkan pembelajaran hingga kapanpun (Susilawati et al., 2021). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkannya potensinya (Martiya et al., 2023)

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum intrakurikuler dalam pembelajaran yang memiliki ragam konten sehingga dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelidiki suatu konsep dan membangun kompetensi (Dewi Rahmadayani et al., 2022). Kurikulum merdeka merupakan salah satu opsi yang diberikan dalam melaksanakan pembelajaran (Susilawati et al., 2023). Kurikulum merdeka yang digagasannya merupakan usaha untuk mewujudkan kemerdekaan dalam berfikir (Martiya et al., 2024)

Meskipun secara teori pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik, dalam praktiknya sering ditemukan kendala-kendala yang memerlukan perhatian lebih, seperti yang teridentifikasi dalam observasi lapangan berikut ini ketika PLP pada 12 Agustus sampai 20 Desember 2024 di kelas V SDN 06 Tiumang, terdapat beberapa permasalahan yaitu, dalam proses pembelajaran di sekolah dasar tersebut hanya menggunakan bahan ajar seperti buku paket cetak pegangan guru dan peserta didik yaitu berupa LKS yang didalamnya hanya memuat dari materi pembelajaran dan soal-soal latihan disertai dengan gambar yang berlatar hitam putih saja sehingga tidak terlalu menarik untuk peserta didik.

Tidak hanya itu peneliti juga memperoleh informasi lain untuk memperkuat permasalahan yang ada melalui kegiatan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 kepada guru kelas V atas nama Ibu C dan peserta didik atas nama NAN dan IKH. Didapatkan data ada 3 aspek analisis yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi melalui wawancara tersebut yaitu meliputi analisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis LKS. Melalui kegiatan observasi dan wawancara ini, peneliti mendapat data terkait apa saja yang menjadi kendala dan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 06 Tiumang. permasalahan tersebut diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang kreatif dan menarik dengan menciptakan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Kemudian LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

LKPD merupakan bahan ajar yang sederhana dengan komponen isinya tidak berfokus pada materi ajar tetapi pada pengembangan soal-soal latihan yang akan diberikan pada peserta didik (Diani et al., 2019). Seorang guru perlu menggunakan metode dan media pembelajarannya yang bervariasi serta menyediakan beragam pengalaman belajar (Susilawati et al., 2022). Guru adalah factor penentu kualitas Pendidikan karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik (Martiya et al., 2024).

Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dari materi pembelajaran. Model PBL menghadirkan masalah dunia nyata yang kompleks dan relevan dengan konteks kehidupan peserta didik (Susilawati et al., 2023). Model PBL dapat meningkatkan karakter

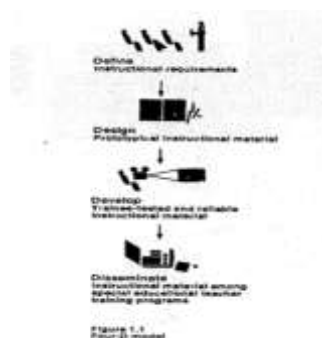
moral manusia melalui proses penanaman nilai-nilai yang berasal dari berbagai aspek kehidupan (Martiya et al., 2023)

Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila, peneliti merasa perlu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 06 Tiumang, yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau R&D. Menurut (Borg and Gall et al, 2021:242) R&D merupakan proses penelitian yang diperlukan untuk menghasilkan atau mengembangkan, memvalidasi, dan mengecek keefektifan sebuah produk penelitian. R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Susilawati et al., 2023)

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *four-D* atau 4D. Model 4D ini dikembangkan oleh (SVasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel, 1974). Model 4D adalah model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran atau bahan ajar. Menurut awalnya Thiagarajan, Semmel, dan I Semmel memodifikasi model ini menjadi 4 tahap, yaitu : *analysis, design, evaluation* dan *dissemination*. Setelah melalui proses pengembangan dalam pelatihan, model ini disebut model *Four-D* yang terdiri dari empat tahap, yaitu



Gambar 1. Tahapan Alur Model Pengembangan 4D (Thiagarajan et al., 1974).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti ini menggunakan model 4D (*four D*) dalam mengembangkan produk. Model 4D terdiri dari empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*defice*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 06 Tiumang yang telah dikembangkan. LKPD telah di uji cobakan kepada kelas V SDN 06 Tiumang dan kelas V SDN 05 Tiumang dengan jumlah 18 orang peserta didik. Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hasil penelitian dan penjelasan sebagai berikut:

1. Rancangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 06 Tiumang.

Penelitian ini mengembangkan produk menggunakan model 4-D. Kemudian dilanjutkan pada tahap desain atau perancangan dimana peneliti merancang produk yang berupa LKPD.

- a. Pendefinisian (*defice*)

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan di lapangan serta tahap dasar sehingga peneliti mendapatkan data mengenai bahan ajar apa saja yang dapat dikembangkan di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini terdapat analisis yang peneliti lakukan yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis dan analisis materi.

- 1) Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan peserta didik kelas V, maka disimpulkan bahwasanya guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku cetak dan juga buku LKS. Di kelas V tersebut juga sangat membutuhkan bahan ajar yang inovatif yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sehingga di perlukannya pengembangan produk berupa bahan ajar LKPD

- 2) Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V yaitu Ibu C peneliti perlu mengembangkan LKPD Pendidikan Pancasila yang telah peneliti desain dengan tujuan sesuai dengan karakteristik peserta didik diantaranya memuat empat karakter yaitu Bahasa, intelektual, social dan gaya belajar agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga agar

proses pembelajaran tidak menjadi monoton karena peserta didik sangat menyukai pembelajaran yang bergambar dan menarik.

3) Analisis Materi

Pada analisis materi dspt disimpulkan bahwa peneliti mengambil materi Pendidikan Pancasila kelas V elemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 materi Norma dalam Kehidupanku. Pada materi Pendidikan Pancasila semester I membahas Bab 2 mengenai Norma dalam Kehidupanku.

b. Perancangan (*design*)

Setelah dilakukan analisis, maka tahap selanjutnya yaitu merancang produk yang akan dibuat. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan serta membuat konsep LKPD yang dikembangkan.alat dan bahan yang digunakan yaitu, *laptop, aplikasi canva, dan handphone*. Pada tahap perancangan ini dimulai dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang dapat dilihat sebagai berikut:

1) Merancang Modul Ajar

Modul ajar disusun agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih terarah. Modul ajar yang dibuat mencakup modul ajar Pendidikan Pancasila unit 2 Norma dalam Kehidupanku.

2) Merancang LKPD Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan serta membuat konsep LKPD yang dikembangkan.

3) Merancang Instrumen Validitas, Praktikalitas dan Efektivitas

Pada tahap perancanganinstrumen validitas dilakukan padda saat pengembangan LKPD yang telah jadi kemungkinan divalidasi oleh validator. LKPD telah di validasi kemudian di revisi dari saran dan masukkan validator.

2. Validitas LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pda Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 06 Tiumang

a. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilakn LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap pengembangan meliputi validasi materi/isi, validasi kegrafikan, validasi Bahasa, validasi soal dan validasi modul ajar.

Penyajian data hasil validitas pada uji coba produk LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar. Validitas produk LKPD berguna untuk mengetahui kelayakan LKPD yang telah dibuat oleh peneliti yang akan di uji cobakan kepada peserta didik.

1) Hasil Validitas LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 06 Tiumang

Penilaian validitas materi/isi diuji oleh validator yaitu Bapak AIA, Ibu MA, dan Ibu YD. Validitas kegrafikaan diuji oleh validator yaitu Bapak FK, Bapak RIH, dan Ibu DAP. Validitas Bahasa diuji oleh validator yaitu Bapak AS, Bapak RM, dan Bapak A. Validitas soal diuji validator yaitu Ibu YD, Ibu MA dan Ibu C. Validitas modul ajar diuji oleh validator yaitu Ibu YD, Ibu MA dan Ibu C.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas LKPD

Instrumen Penilaian	Keterangan	Hasil
Ahli Materi/Isi	Dosen FKIP Undhari	83,33%
Ahli Kefrafikan	Dosen FKIP Undhari	76,84%
Ahli Kebahasaan	Dosen FKIP Undhari dan	83,33%
Ahli Soal	Dosen FKIP Undhari & Wali Kelas V SDN 06 Tiumang	82,25%
Ahli Modul Ajar	Dosen FKIP Undhari & Wali Kelas V SDN 06 Tiumang	82,25%

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat hasil dari validitas yang dilakukan oleh validator terlihat: validator 1 dengan hasil 83,33% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 76,84% dikategorikan valid, validator 3 dengan hasil 83,33% dikategorikan sangat valid, validator 4 dengan hasil 82,25% dikategorikan sangat valid, dan validator 5 dengan hasil 82,25% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian hasil penelitian LKPD Berbasis PBL Pendidikan

Pancasila yang telah dirancang oleh penulis mendapat rata-rata nilai 81,6% memiliki kategori sangat valid. Hasil data validitas diperoleh dari lima validator yang dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis PBL ini berada dalam sehingga dapat diterapkan di Sekolah dasar.

3. Praaktikalitas LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 06 Tiumang

Penilaian praktikalitas LKPD yaitu praktikalitas modul ajar, respon guru dan respon peserta didik. Praktikalitas modul ajar terdapat empat pertemuan yaitu 1) Macam-macam Norma dalam Kehidupan, 2) Penerapan Norma dalam Kehidupan, 3) Mempraktikkan Norma di Lingkungan, 4) Arti Penting Musyawarah dalam Kehidupan.

Tabel 2. Hasil Uji Praktikalitas Modul Ajar

Nama Praktisi	Pertemuan	Hasil
Ibu C	1	95,45%
Ibu C	2	95,45%
Ibu C	3	95,45%
Ibu C	4	95,45%
Rata-rata		95,45%

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dilihat analisis data penilaian kepraktisan modul ajar dengan hasil 95,45% dengan kategori sangat praktis.

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas oleh guru dan peserta didik

Praktisi	Hasil
Guru Kelas V	97,5%
Peserta Didik Kelas V	98,84%
Rata-rata	98,17%

Berdasarkan Tabel 3. Dapat dilihat analisis data penilaian kepraktisan LKPD oleh guru dan peserta didik dengan hasil rata-rata 98,17% dengan kategori sangat praktis.

4. Efektivitas LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 06 Tiumang

Pada uji efektivitas, peneliti melihat keefektivan LKPD yang peneliti buat dengan memberikan 20 soal yang mencakup materi dari pertemuan awal hingga akhir kepada peserta didik yang berjumlah 12 peserta didik.

Tabel 4. Hasil Uji Efektivitas

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Peserta didik yang tuntas	11	91,66%
Peserta didik yang belum tuntas	1	8,33%

Berdasarkan Tabel 4. Dapat dilihat analisis data penilaian keefektivan LKPD oleh peserta didik dengan hasil 91,66% dengan kategori efektif.

a. Penyebaran (*disseminate*)

Pada tahap ini penilaian efektivitas di uji ke sekolah lain karena tujuannya adalah untuk menguji produk yang valid, praktis dan efektif yang telah di uji cobakan di sekolah utama.

Tabel 5. Hasil Uji Efektivitas

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Peserta didik yang tuntas	5	83,33%
Peserta didik yang belum tuntas	1	16,66%

Berdasarkan Tabel 4. Dapat dilihat analisis data penilaian keefektivan LKPD oleh peserta didik dengan hasil 83,33% dengan kategori efektif.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 06 Tiumang, diperoleh hasil yang cukup baik dengan kategori sangat valid, praktis dan efektif.

1. Validitas LKPD Berbasis Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Di Kelas V SDN 06 Tiumang.

Pengembangan bahan ajar LKPD dilakukan untuk mendukung proses penilaian dan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat diperlukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai ilmu yang diberikan, (Widiyani et al., 2021). Bahan ajar LKPD yang dipakai harus valid agar bisa digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, proses validasi lebih menekankan pada bagian materi/isi, kegrafikan, dan Bahasa. Bahan ajar dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan syarat dan kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil validasi dari bahan ajar berupa LKPD memiliki persentase penilaian validasi materi/isi 83,33% dapat dikategorikan sangat valid, sedangkan validasi kegrafikan 76,84% dapat dikategorikan valid, dan validasi Bahasa 83,33% dapat dikategorikan sangat valid. Validasi bahan ajar LKPD dapat dikatakan sangat valid.

2. Praktikalitas LKPD Berbasis Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Di Kelas V SDN 06 Tiumang.

Praktikalitas suatu bahan ajar LKPD dilihat dari hasil uji coba suatu produk yaitu LKPD berupa angket respon guru dan peserta didik. LKPD yang telah divalidasikan dengan cara memberikan LKPD tersebut kemudian mereka diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan, (Samosir et al., 2022). Hasil dari angket respon guru yang diisi oleh guru wali kelas V SDN 06 Tiumang menunjukkan bahwa tanggapan guru terhadap bahan ajar LKPD 97,5% dapat dikategorikan dengan sangat praktis, sedangkan hasil dari angket peserta didik yang diisi oleh seluruh peserta didik kelas V SDN 06 Tiumang menunjukkan bahwa bahan ajar LKPD 98,84% dikategorikan sangat praktis. Jadi dapat dilihat bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang bias digunakan dengan sangat praktis.

3. Efektivitas LKPD Berbasis Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Di Kelas V SDN 06 Tiumang.

Efektivitas merupakan suatu ukuran untuk menentukan seberapa jauh target (kualitas, waktu, dan kuantitas) telah tercapai. Efektivitas adalah kemampuan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran tertentu, (Fadilah et al., 2024). Hasil dari lembar efektivitas yang berisi pertanyaan dapat dilihat secara langsung ketika menggunakan LKPD saat pembelajaran berlangsung sehingga tingkat keberhasilan peserta didik dapat diketahui. Hasil lembar belajar peserta didik dapat menunjukkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar dengan pencapaian yang sangat baik. Hasil belajar peserta didik yang tuntas di sekolah utama yaitu sebesar 91,66% dikategorikan sangat efektif sedangkan yang tidak tuntas 8,33% dikategorikan kurang efektif. Hasil belajar di sekolah lain peserta didik yang tuntas 83,33% dikategorikan sangat efektif sedangkan yang tidak tuntas 16,66% dikategorikan kurang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 06 Tiumang maka bisa disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar ini sudah memberikan hasil produk LKPD berbasis PBL di kelas V SDN 06 Tiumang dari proses yang sudah dilalui penulis yang sudah didapatkan akan hasilnya bahwa LKPD berbasis PBL yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria Valid, Efektif dan praktis sebagai sebuah bahan ajar. Tingkat kevalidan LKPD pada aspek komponen kelayakan isi mendapatkan nilai 83,33%, aspek komponen kelayakan kegrafikaan mendapatkan nilai 76,84%, aspek komponen kelayakan bahasa mendapatkan nilai 83,33%, aspek komponen kelayakan soal mendapatkan nilai 84,25%, aspek komponen kelayakan modul ajar oleh guru mendapatkan nilai 84,25% terhadap LKPD Pendidikan Pancasila kelas V yang peneliti buat. Tingkat kepraktisan yang dilihat dari praktikalitas keterlaksanaan modul ajar yang dinilai oleh guru mendapatkan rata-rata nilai 94,45% dikategorikan "Sangat Praktis". Angket respon guru memperoleh nilai 97,5% dikategorikan "Sangat Praktis", sedangkan dari hasil angket respon peserta didik dengan rata-rata persentase 98,84% dikategorikan "Sangat Praktis" terhadap LKPD Pendidikan Pancasila kelas V yang peneliti buat. Tingkat keefektifan produk LKPD dilihat dari nilai hasil tes soal efektivitas yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan. Berdasarkan hasil uji efektivitas mendapatkan rata-rata 91,66% dikategorikan "Efektif", sedangkan di sekolah lain juga diperoleh nilai hasil belajar dengan rata-rata 83,33% dikategorikan "Efektif" dilihat dari hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Rahmadayani, A. H. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Fadilah, M. N., & Dian Anita. (2024). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung Tahun Anggaran 2019-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2457–2466.
- Martiya. N. K., Agus Saputra, & Leni Cahyati, (2023). *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)* 9 (2).
- Martiya. N. K., Ratna Wati, & Inka Febriani. (2023). *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS Vol. 13 No.2*
- Martiya. N. K., Lika Apreasta, & Era Susmika. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Smart Apps Creator Untuk KEterampilan Menyimak Di Kelas IV SDN 05 Koto Baru. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Volume 10 Nomor 03*.
- Martiya. N. K., M.Anggrayni, & riski, F. A. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Soial. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*,5(2), 444-452.
- Martiya. N. K., Natasya Khairunisa, & Suci Rahma Putri. (2023). Pengaruh Model Problem Baased Learning Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa Kelas IV SDN 004/VIII Teluk Singkawang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Mahsyud., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Inte*
- Ni Made Sinta Suwastini, Anak Agung Gede Agung, & I Wayan Sujana. (2022). LKPD sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Sainifik dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311–320. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48304>
- Rahayu, Alfi, Diana, Nurhayati. 2019. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Tahunan Kota Yogyakarta" Skripsi. Yogyakarta: FKIP Sarjanawiyata Tamansiswa
- Samosir, K., & Simatupang, N. (2022). Analisis Validitas dan Praktikalitas terhadap Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Masalah Pada Materi Statistik. *Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 22.

- Susilawati, W. O., M. Anggrayni, & Titi Tamala. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Tpack Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Sitiung. *Jurnal. IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS. Vol. 13 No 1.*
- Susilawati, W. O. (2021). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial AUD Berbasis Karakter Menggunakan Sftware Flipbook Maker. *Volume X, Nomor 2.*
- Susilawati, W. O. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal Of Science Research Volme 3 Nomor 2.*
- Susilawati, W. O. (2022). *Pengembangan Buku jar Digital PPKn SD terintegrasi profil pelajara Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka. Volume 8 No 1.*
- Susilawati, W. O., M. Anggrayni, & Kustina. (2023). Pengembangan Modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Fase B Tema Kewirausahaan Di sekolah Dasar. *Journal Of Sosial Research Volume 3 Nomor 2.*
- Thiagarajan, S., S. Semmel, D., & I. Semmel, M. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook. *National Center for Improvement of Educational Systems, Mc.*
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 5(1), 132.* <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>